

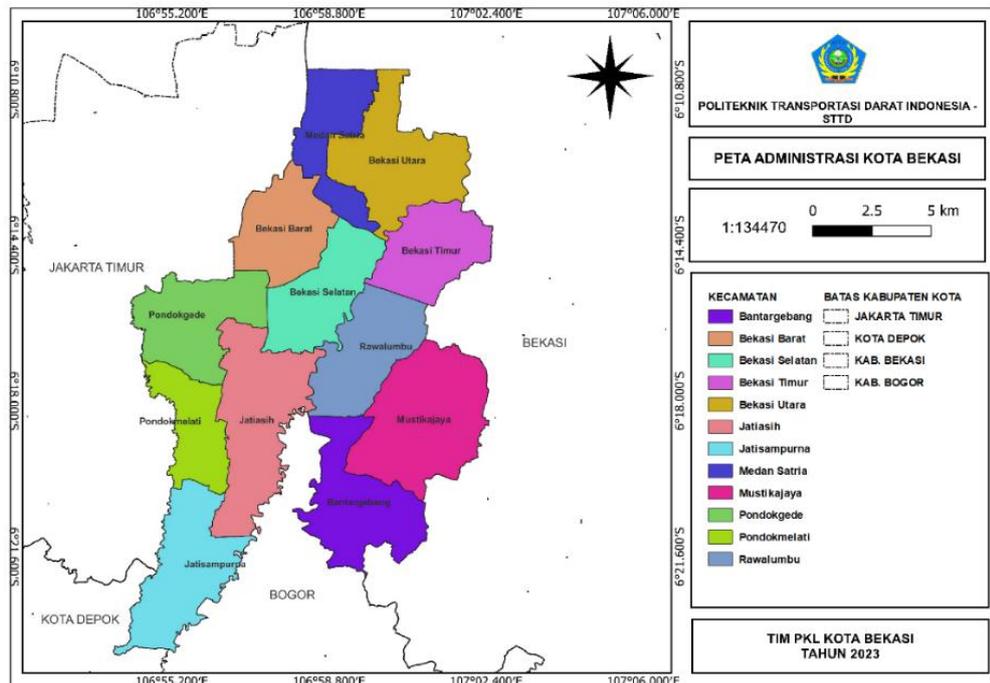
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Administrasi Bekasi

Kota Bekasi merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat, dengan luas 213,12 km². Kota Bekasi terletak antara 106°48'28" - 107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6" - 6°30'6" Lintang Selatan. Kondisi alam Kota Bekasi merupakan daerah dataran dengan kemiringan antara 0 - 2 % dan ketinggian antara 28 m – 110 m di atas permukaan air laut (Data PKL Kota Bekasi, 2023).

Secara administratif letak geografis Kota Bekasi berbatasan langsung dengan 4 Kabupaten/Kota, bagian utara dan bagian timur Kota Bekasi berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, bagian selatan Kota Bekasi berbatasan dengan Kabupaten Bogor, dan bagian barat Kota Bekasi berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Bekasi

Sumber: Data PKL Kota Bekasi 2023

Luas wilayah Kota Bekasi yaitu 213,12 km² yang terbagi dalam 12 Kecamatan dan 56 desa/kelurahan (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023). berikut luas wilayah Kota Bekasi Perkecamatan:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kota Bekasi Perkecamatan

No	Nama Kecamatan	Luas (km ²)
1	Medansatria	13,21
2	Bekasi Utara	20,81
3	Bekasi Barat	14,9
4	Bekasi Selatan	15,81
5	Bekasi Timur	14,64
6	Pondokgede	17,43
7	Jatiasih	24,26
8	Rawalumbu	16,85
9	Pondokmelati	11,02
10	Bantargebang	19,24
11	Mustikajaya	24,76
12	Jatisampurna	20,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023

Tabel diatas menunjukkan kecamatan Mustikajaya memiliki luas wilayah tertinggi dari ke-12 kecamatan lainnya, yaitu sebesar 20,74 km².

Jumlah penduduk Kota Bekasi pada tahun 2022 sebanyak 2.590.257 jiwa, dimana 1.304.296 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.285.961 jiwa berjenis kelamin perempuan. Terdapat 9 dari 12 Kecamatan di Kota Bekasi memiliki tingkat kepadatan penduduk lebih dari 10.000 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023). Berikut jumlah penduduk 5 tahun terakhir:

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah (Jiwa)
1	2018	2.931.897
2	2019	3.003.923
3	2020	2.543.676
4	2021	2.564.941
5	2022	2.590.257

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kota Bekasi mengalami kenaikan dan penurunan pada 5 tahun terakhir atau dari 2018 sampai 2022.

Berikut jumlah penduduk menurut kelompok umur:

Tabel 2. 3 Penduduk Tahun 2022 Menurut Kelompok Umurn

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0 – 14	596.197
2	15 - 64	1.848.593
3	>65	120.151

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, penduduk dengan kelompok umur 15-64 tahun dengan jumlahnya tertinggi yang mencapai 1.848.593 jiwa.

2.2. Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Karakteristik Sarana

Karakteristik Sarana di Kota Bekasi terdiri dari kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang yang terbagi menjadi beberapa klasifikasi. Kondisi Angkutan Umum Kota Bekasi sudah dilayani oleh Angkutan Umum dalam trayek dan tidak dalam trayek. Angkutan Umum dalam trayek di Kota Bekasi dilayani oleh Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Bus Rapid Transit, dan Angkutan Kota. Untuk Angkutan Umum tidak dalam trayek di Kota Bekasi dilayani oleh taksi, bajaj, angkutan sewa, angkutan karyawan, dan ojek online maupun konvensional.

Kota Bekasi merupakan kota yang dekat dengan Jakarta, untuk menuju Jakarta dapat diakses menggunakan moda transportasi KRL (*Commuter Line*) dan LRT (*Lintas Rel Terpadu*). Moda transportasi KRL dan LRT menghubungkan Kota Bekasi dengan kota yang berada di sekitarnya. (Data PKL Kota Bekasi, 2023)

Berikut jumlah kendaraan bermotor menurut jenis kendaraan di Kota Bekasi tahun 2022:

Tabel 2. 4 Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Kendaraan Tahun 2022

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)
1	Sepeda Motor	69.760
2	Mini Bus	17.186

3	Pick Up dan Truck	2.032
4	Jeep	1.668
5	Roda 3	801
6	Mobil Box	350
7	Sedan	262
8	Bus, Microbus, dan Blindvan	199
9	Ambulance dan Pemadam	27

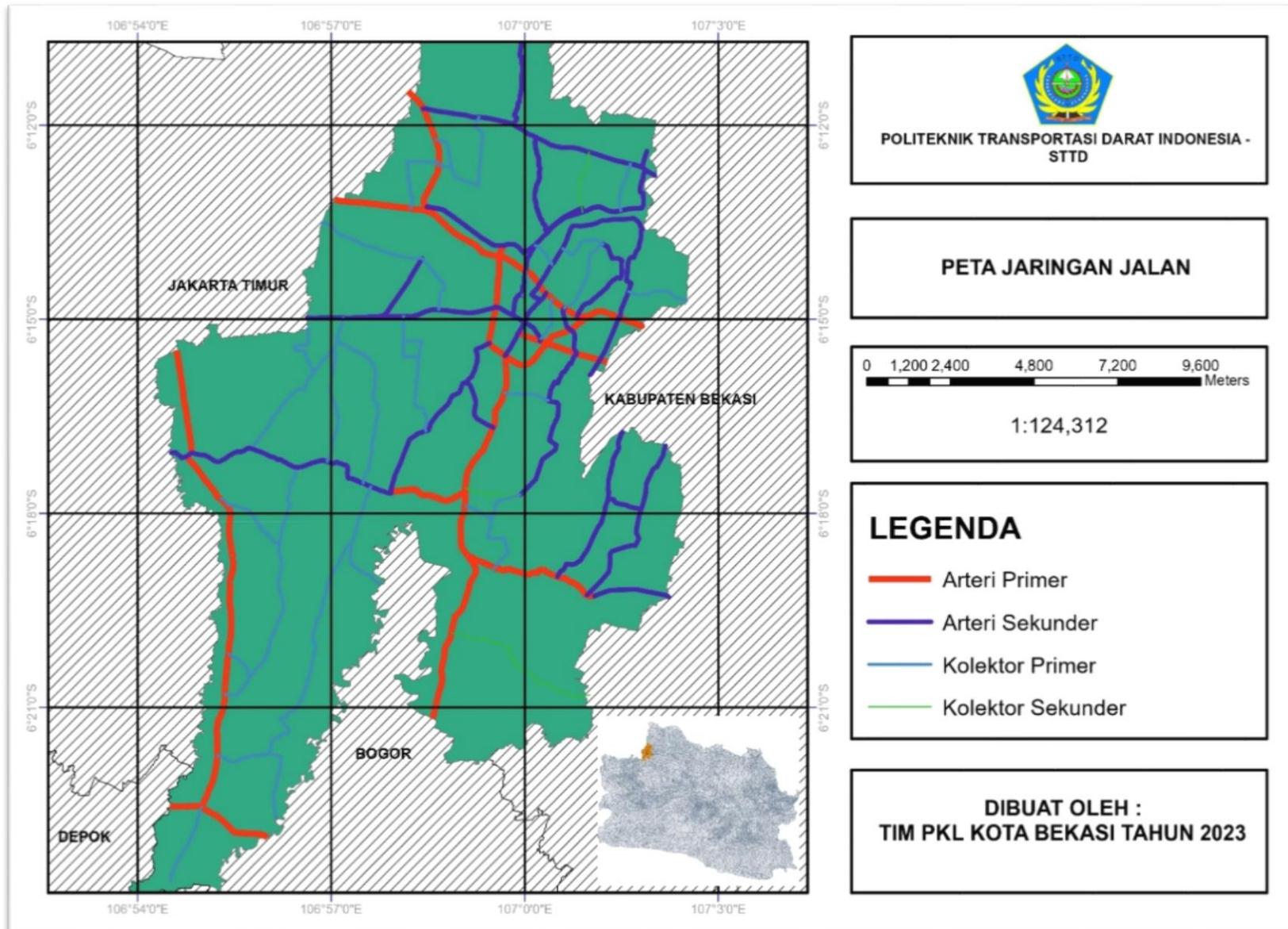
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2023

2.1.2. Kondisi Karakteristik Prasarana

Berdasarkan Keputusan Walikota Bekasi NOMOR: 620/Kep.386 – DinasPUPR/VIII/2017 di Kota Bekasi menurut status terdiri dari Jalan Tol, Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Berdasarkan Fungsi terdiri dari Jalan Arteri Primer, Jalan Arteri Sekunder, Jalan Kolektor Primer, Jalan Kolektor Sekunder, Jalan Lingkungan Primer, Jalan Lingkungan Sekunder, Jalan Lokal Primer, dan Jalan Lokal Sekunder. Dengan total ruas jalan sebanyak 16.388 ruas jalan dan panjang jalan 4.573,51 Km.

Fasilitas perlengkapan jalan di Kota Bekasi seperti marka, rambu dan lampu penerangan jalan pada umumnya sudah dalam kondisi yang memadai. Namun terdapat beberapa ruas jalan yang fasilitas perlengkapan jalannya tidak ada, terutama yang jauh dari pusat CBD.

Fasilitas pejalan kaki di Kota Bekasi diantaranya terdapat *zebracross*, JPO, dan trotoar. Terdapat fasilitas pejalan kaki yang digunakan tidak pada semestinya.



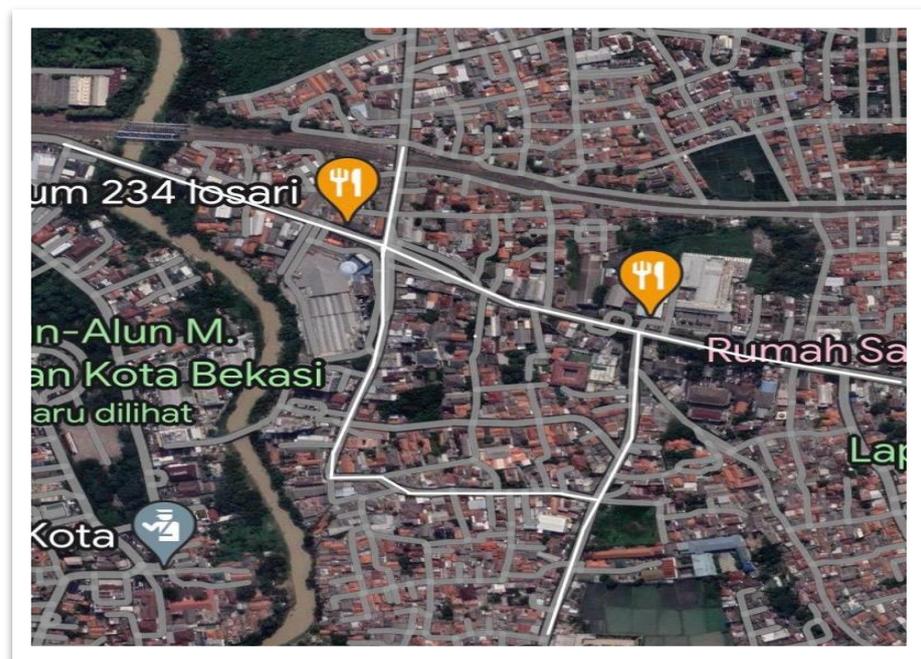
Gambar 2. 2 Layout Jaringan Jalan Kota Bekasi
 Sumber: Data PKL Kota Bekasi

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

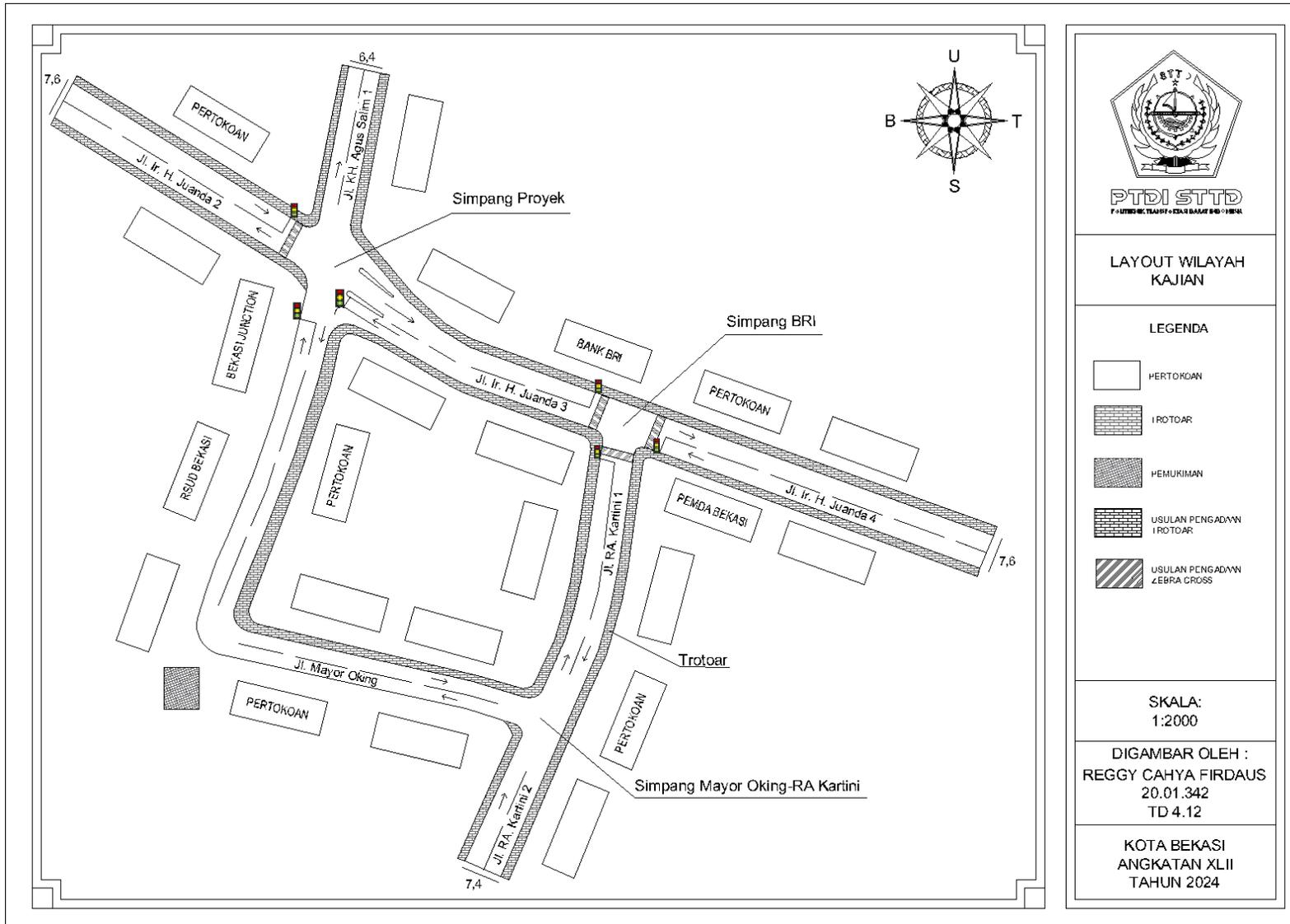
2.2.1. Kondisi Wilayah Kajian

Secara umum wilayah kajian merupakan wilayah pertokoan, terdiri dari toko sembako, bahan bangunan, elektronik, pakaian, sepeda, dan toko kebutuhan sehari-hari. Selain itu terdapat Gerbang belakang RSUD Kota Bekasi yang berada pada ruas jalan Mayor Oking. Pada ruas jalan Ir. H. Juanda 4 terdapat Perkantoran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan Dinas Sosial Kota Bekasi dan pada ruas Jalan RA Kartini 2 terdapat Rumah Sakit Bhakti Kartini. Selain itu terdapat Mall Bekasi Junction di Simpang Empat Proyek serta Mie Gacoan dan Bank BRI di Simpang Tiga BRI.

Jaringan jalan di wilayah kajian terdiri dari ruas jalan Mayor Oking, Ir. H. Juanda 2, Ir. H. Juanda 3, Ir. H. Juanda 4, RA Kartini 1, RA Kartini 2, dan KH. Agus Salim 1. Adapun simpang yang menjadi wilayah penelitian yaitu Simpang Empat Proyek, Simpang Tiga BRI, dan Simpang Tiga Mayor Oking-RA Kartini. Simpang Empat Proyek dan Simpang Tiga BRI merupakan simpang bersinyal, sedangkan Simpang Tiga Mayor Oking-RA Kartini merupakan simpang tidak bersinyal. Berikut adalah kondisi wilayah kajian:



Gambar 2. 3 Wilayah Kajian
Sumber: Google Earth



Gambar 2. 4 Layout Wilayah Kajian
Sumber: Data Analisis 2024

2.2.2. Kondisi Ruas Jalan Kajian

Pada daerah penelitian terdapat ruas jalan Mayor Oking dengan fungsi jalan Arteri Primer. Ruas jalan Ir. H. Juanda 2, Ir. H. Juanda 3, dan Ir. H. Juanda 4 dengan fungsi jalan Arteri Primer. Ruas Jalan RA Kartini 1, Ra Kartini 2 dan Kh. Agus Salim 1 dengan fungsi jalan Arteri Sekunder. Selain itu terdapat dua simpang bersinyal yaitu Simpang Empat Proyek dan Simpang Tiga BRI serta satu simpang tidak bersinyal yaitu Simpang Tiga Mayor Oking – RA Kartini (Keputusan Walikota Bekasi, 2017).

Ir. H. Juanda 2 terjadi karena hambatan samping yang tinggi disebabkan terdapat kendaraan yang berhenti di bahu jalan, dan terdapat parkir on street pada sisi kiri jalan serta trotoar yang digunakan untuk berjualan sehingga mengakibatkan kinerja ruas jalan dan fasilitas pejalan kaki menjadi terganggu.

Pada ruas jalan Ir. H. Juanda 3 terdapat fasilitas putar balik sehingga memengaruhi arus lalu lintas di ruas jalan tersebut. Selain itu pada sepanjang ruas jalan terdapat kendaraan yang parkir liar atau tidak pada tempatnya dan trotoar yang dipakai untuk berjualan, sehingga membuat hambatan samping tinggi dan kinerja ruas jalan terganggu. Pada ruas jalan Ir. H. Juanda 4, terdapat kendaraan yang berhenti di bahu jalan sehingga menimbulkan hambatan samping dan memengaruhi kinerja ruas jalan.

Pada ruas jalan RA Kartini 1, terdapat kendaraan yang berhenti di bahu jalan serta trotoar yang digunakan untuk berjualan, selain itu terdapat akses keluar masuk perumahan yang membuat arus lalu lintas terganggu.

Pada ruas jalan RA Kartini 2, trotoar digunakan untuk berjualan sehingga fasilitas pejalan kaki tidak digunakan secara seharusnya. Selain itu terdapat kendaraan yang parkir pada bahu jalan yang menyebabkan timbulnya hambatan samping dan berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan.

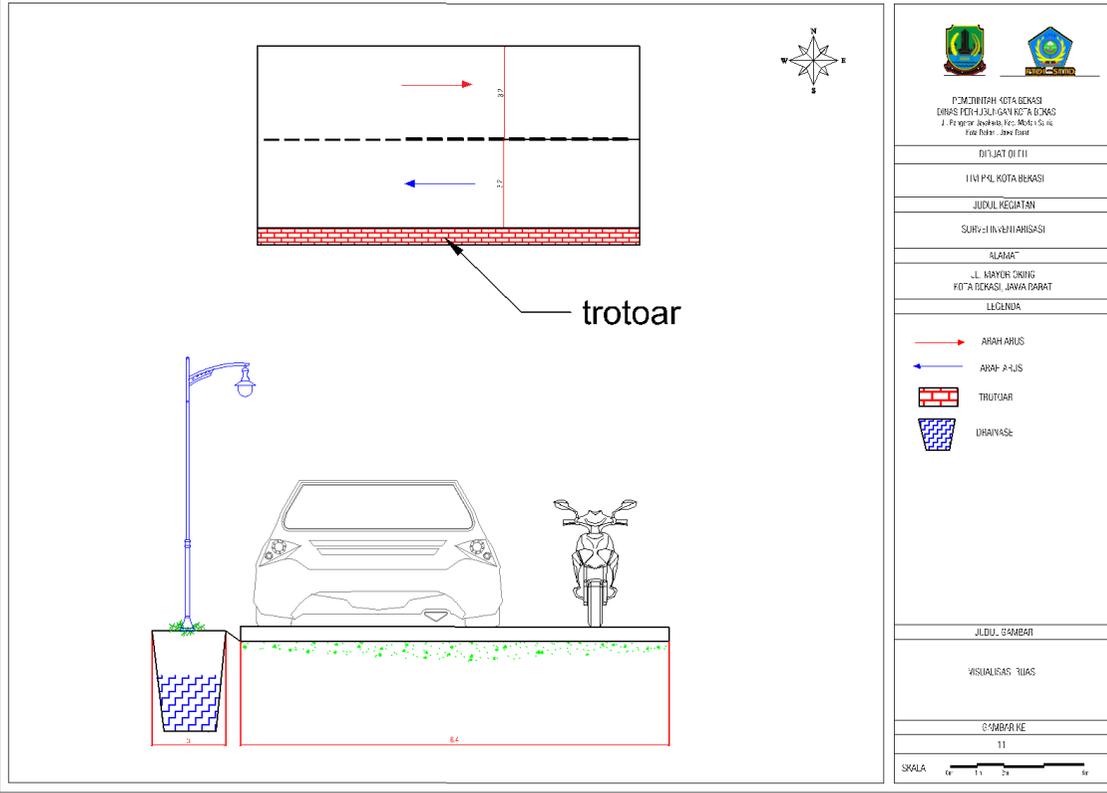
Pada ruas jalan Mayor Oking, trotoar hanya terdapat pada satu sisi, dan digunakan untuk berjualan bahkan terdapat kendaraan yang parkir pada trotoar tersebut, sehingga orang berjalan kaki di bahu jalan yang mengakibatkan hambatan samping tinggi dan fasilitas pejalan kaki tidak digunakan secara seharusnya. Berikut adalah inventarisasi dan layout ruas jalan di wilayah kajian:

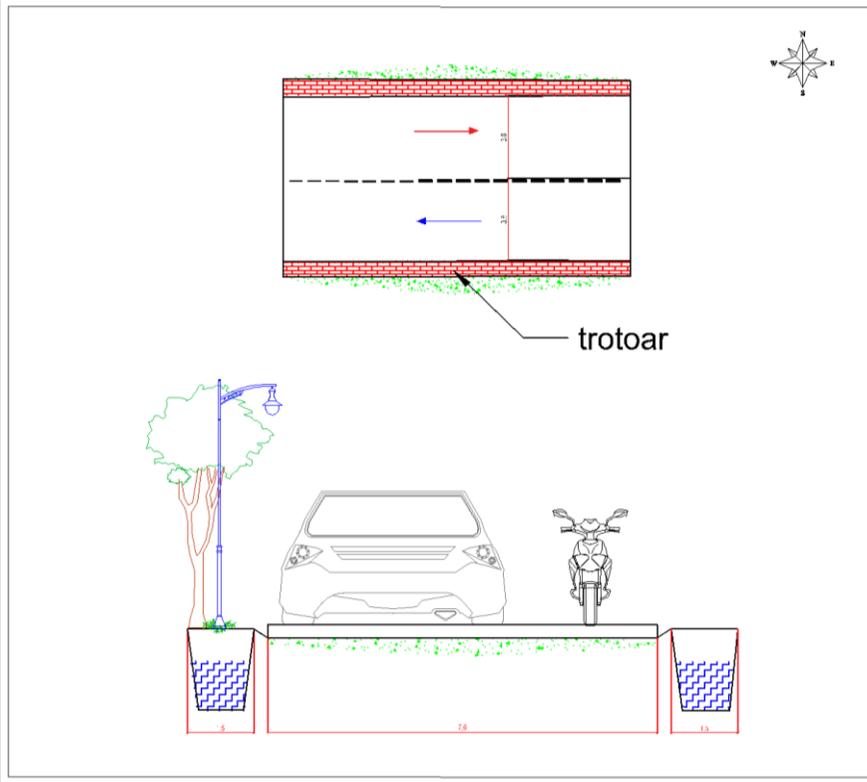
Tabel 2. 5 Tabel Inventarisasi Ruas Jalan Wilayah Kajian

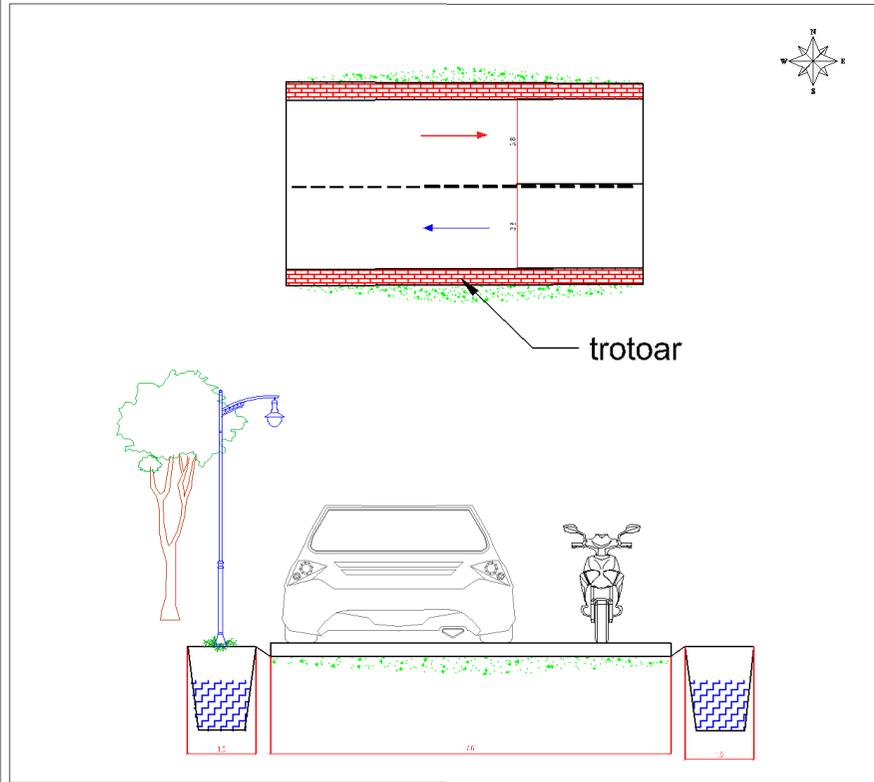
Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas Jalan (m)	Tipe Jalan	Lebar Lajur Efektif (m)	Lebar Jalur (m)	Lebar Bahu (m)	Median (m)	Kelas Hambatan Samping
Mayor Oking	Arteri Primer	Kota	650	2/2 TT	3,2	6,4	0.2	-	T
Ir. H. Juanda 2	Arteri Primer	Provinsi, Nasional, dan Kota	510	2/2 TT	3,8	7,6	0.3	-	T
Ir. H. Juanda 3	Arteri Primer	Provinsi, Nasional, dan Kota	300	2/2 TT	3,8	7,6	0.3	-	T
Ir. H. Juanda 4	Arteri Primer	Provinsi, Nasional, dan Kota	650	2/2 TT	3,8	7,6	0.3	-	S
RA. Kartini 1	Arteri Sekunder	Provinsi	310	2/2 TT	3,7	7,4	0.4	-	T
RA. Kartini 2	Arteri Sekunder	Provinsi	800	2/2 TT	3,7	7,4	0.4	-	T
KH. Agus Salim 1	Arteri Sekunder	Kota	650	2/2 TT	3,2	6,4	0,1	-	S

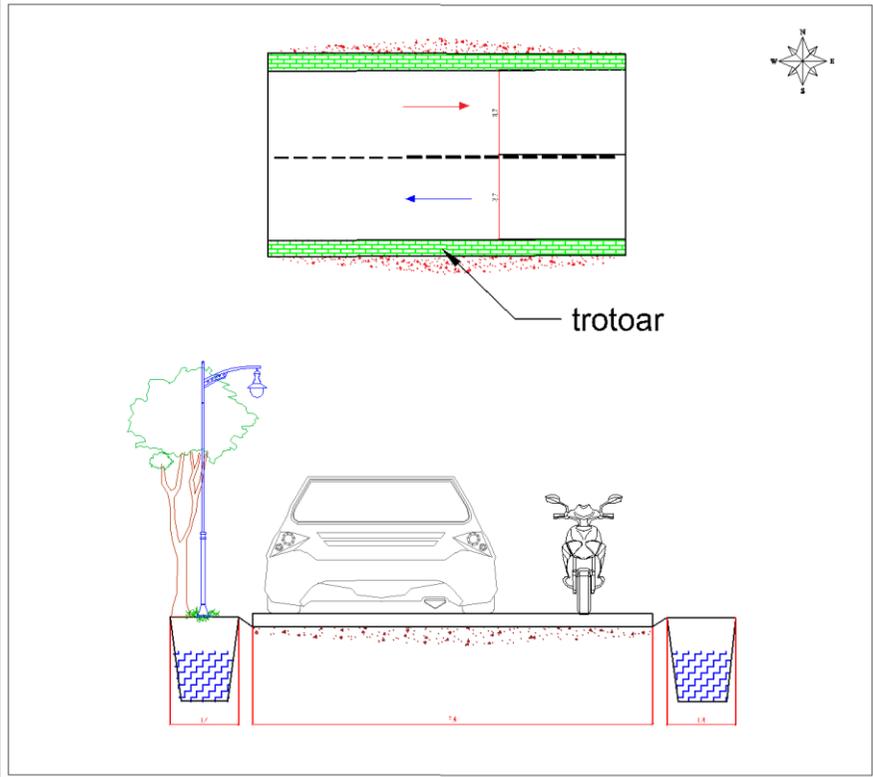
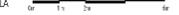
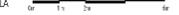
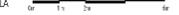
Sumber: Data PKL Kota Bekasi 2023

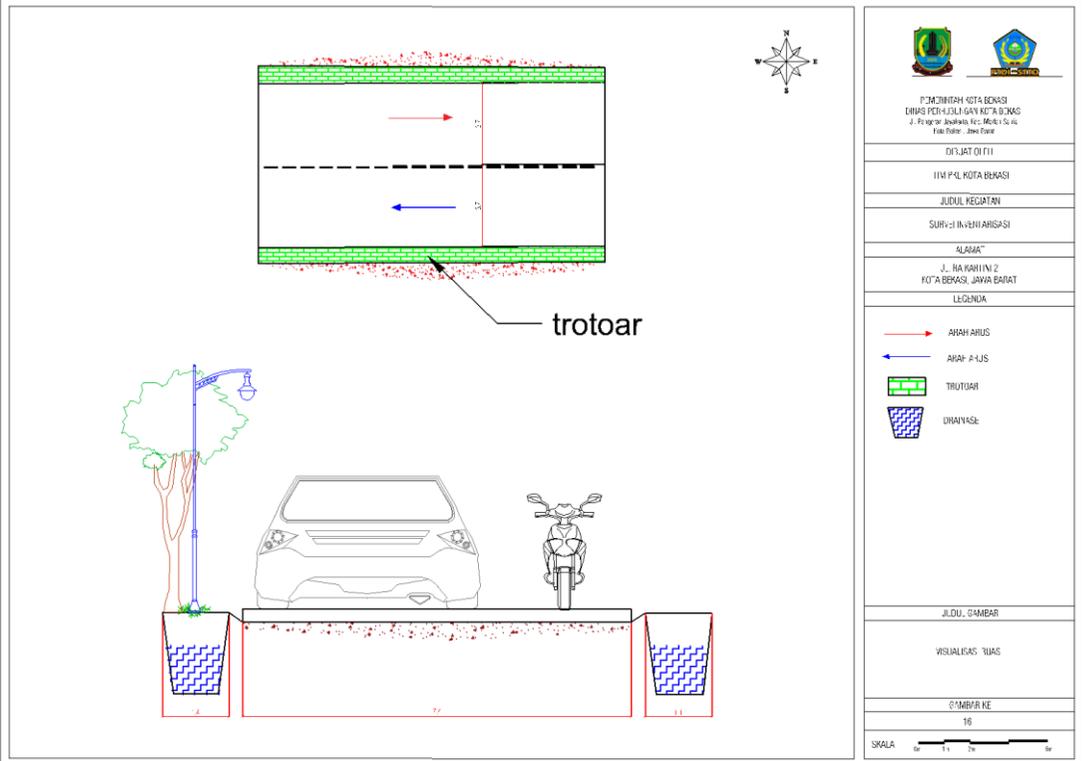
Tabel 2. 6 Visualisasi dan Penampang Melintang Wilayah Kajian

No.	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Mayor Oking		 <p style="text-align: center;">trottoar</p>

No.	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang																																						
3	Ir. H. Juanda 3		 <p style="text-align: right;">trottoar</p> <table border="1" data-bbox="1890 392 2114 1174"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">   </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"> PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PERENCANAAN KOTA BEKASI J. Pangeran Juanda, No. 100, Medan Satria Kota Bekasi, Jawa Barat </td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DITJAT DI TTI</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">LIV P4L KOTA BEKASI</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">JUDUL KEGIATAN</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">SURVEI INVOLVEMEN</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">ALAMAT</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">J. Ir. H. JUANDA 3 KOTA BEKASI, JAWA BARAT</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">LEGENDA</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">→</td> <td>ARAH LURUS</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">←</td> <td>ARAH KIRI</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td>TROTOAR</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"></td> <td>DRAINASE</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">JUDUL GAMBAR</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">VISUALISASI TUNAS</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">DIMENSI (M)</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">13</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">SKALA</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">  </td> </tr> </table>	 		PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PERENCANAAN KOTA BEKASI J. Pangeran Juanda, No. 100, Medan Satria Kota Bekasi, Jawa Barat		DITJAT DI TTI		LIV P4L KOTA BEKASI		JUDUL KEGIATAN		SURVEI INVOLVEMEN		ALAMAT		J. Ir. H. JUANDA 3 KOTA BEKASI, JAWA BARAT		LEGENDA		→	ARAH LURUS	←	ARAH KIRI		TROTOAR		DRAINASE	JUDUL GAMBAR		VISUALISASI TUNAS		DIMENSI (M)		13		SKALA			
 																																									
PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PERENCANAAN KOTA BEKASI J. Pangeran Juanda, No. 100, Medan Satria Kota Bekasi, Jawa Barat																																									
DITJAT DI TTI																																									
LIV P4L KOTA BEKASI																																									
JUDUL KEGIATAN																																									
SURVEI INVOLVEMEN																																									
ALAMAT																																									
J. Ir. H. JUANDA 3 KOTA BEKASI, JAWA BARAT																																									
LEGENDA																																									
→	ARAH LURUS																																								
←	ARAH KIRI																																								
	TROTOAR																																								
	DRAINASE																																								
JUDUL GAMBAR																																									
VISUALISASI TUNAS																																									
DIMENSI (M)																																									
13																																									
SKALA																																									
																																									

No.	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang																																				
4	Ir. H. Juanda 4		 <p style="text-align: center;">trottoar</p> <table border="1" data-bbox="1892 359 2116 1141"> <tr> <td colspan="2">   </td> </tr> <tr> <td colspan="2"> PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PERENCANAAN KOTA BEKASI Jl. Pangeran Jayabaya, Kec. Mekar Sari, Kota Bekasi, Jawa Barat </td> </tr> <tr> <td colspan="2">DITJAT DI III</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TIM PAK KOTA BEKASI</td> </tr> <tr> <td colspan="2">JUDUL KEGIATAN</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SURYATI INVENSIANISASI</td> </tr> <tr> <td colspan="2">ALAMAT</td> </tr> <tr> <td colspan="2">JL. IR. H. JUANDA 4 KOTA BEKASI, JAWA BARAT</td> </tr> <tr> <td colspan="2">LEGENDA</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ARAH ARIUS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ARAH ALIS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TROTTOAR</td> </tr> <tr> <td></td> <td>URAIIVASE</td> </tr> <tr> <td colspan="2">JUDU. GAMBAR</td> </tr> <tr> <td colspan="2">VISUALISAS. TIJAS</td> </tr> <tr> <td colspan="2">GAMBAR NE</td> </tr> <tr> <td colspan="2">14</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SKALA 0m 1m 2m 4m</td> </tr> </table>	 		PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PERENCANAAN KOTA BEKASI Jl. Pangeran Jayabaya, Kec. Mekar Sari, Kota Bekasi, Jawa Barat		DITJAT DI III		TIM PAK KOTA BEKASI		JUDUL KEGIATAN		SURYATI INVENSIANISASI		ALAMAT		JL. IR. H. JUANDA 4 KOTA BEKASI, JAWA BARAT		LEGENDA			ARAH ARIUS		ARAH ALIS		TROTTOAR		URAIIVASE	JUDU. GAMBAR		VISUALISAS. TIJAS		GAMBAR NE		14		SKALA 0m 1m 2m 4m	
 																																							
PEMERINTAH KOTA BEKASI DINAS PERENCANAAN KOTA BEKASI Jl. Pangeran Jayabaya, Kec. Mekar Sari, Kota Bekasi, Jawa Barat																																							
DITJAT DI III																																							
TIM PAK KOTA BEKASI																																							
JUDUL KEGIATAN																																							
SURYATI INVENSIANISASI																																							
ALAMAT																																							
JL. IR. H. JUANDA 4 KOTA BEKASI, JAWA BARAT																																							
LEGENDA																																							
	ARAH ARIUS																																						
	ARAH ALIS																																						
	TROTTOAR																																						
	URAIIVASE																																						
JUDU. GAMBAR																																							
VISUALISAS. TIJAS																																							
GAMBAR NE																																							
14																																							
SKALA 0m 1m 2m 4m																																							

No.	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang																																						
5	RA Kartini 1		 <p style="text-align: center;">trottoar</p> <table border="1" data-bbox="1892 432 2116 1209"> <tr> <td colspan="2">  </td> </tr> <tr> <td colspan="2"> PEMERINTAH KOTA BEKASI BIDANG PERENCANAAN DAN KAWASAN J. Pradipura, Bekasi, Telp. 021-82251514 Fax. 021-82251514 </td> </tr> <tr> <td colspan="2">DEKORASI DITU</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TIM PELAKSANA</td> </tr> <tr> <td colspan="2">JUDUL KEGIATAN</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SURVEI INVESTIGASI</td> </tr> <tr> <td colspan="2">ALAMAT</td> </tr> <tr> <td colspan="2">J. RA KARTINI 1 KOTA BEKASI, JAWA BARAT</td> </tr> <tr> <td colspan="2">LEGENDA</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ARAH LURUS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>ARAH P-LUS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>TROTOAR</td> </tr> <tr> <td></td> <td>DRAINASE</td> </tr> <tr> <td colspan="2">JUDUL GAMBAR</td> </tr> <tr> <td colspan="2">VISUALISASI TIJAS</td> </tr> <tr> <td colspan="2">DIBYAR NE</td> </tr> <tr> <td colspan="2">15</td> </tr> <tr> <td colspan="2">SKALA</td> </tr> <tr> <td colspan="2">  </td> </tr> </table>			PEMERINTAH KOTA BEKASI BIDANG PERENCANAAN DAN KAWASAN J. Pradipura, Bekasi, Telp. 021-82251514 Fax. 021-82251514		DEKORASI DITU		TIM PELAKSANA		JUDUL KEGIATAN		SURVEI INVESTIGASI		ALAMAT		J. RA KARTINI 1 KOTA BEKASI, JAWA BARAT		LEGENDA			ARAH LURUS		ARAH P-LUS		TROTOAR		DRAINASE	JUDUL GAMBAR		VISUALISASI TIJAS		DIBYAR NE		15		SKALA			
																																									
PEMERINTAH KOTA BEKASI BIDANG PERENCANAAN DAN KAWASAN J. Pradipura, Bekasi, Telp. 021-82251514 Fax. 021-82251514																																									
DEKORASI DITU																																									
TIM PELAKSANA																																									
JUDUL KEGIATAN																																									
SURVEI INVESTIGASI																																									
ALAMAT																																									
J. RA KARTINI 1 KOTA BEKASI, JAWA BARAT																																									
LEGENDA																																									
	ARAH LURUS																																								
	ARAH P-LUS																																								
	TROTOAR																																								
	DRAINASE																																								
JUDUL GAMBAR																																									
VISUALISASI TIJAS																																									
DIBYAR NE																																									
15																																									
SKALA																																									
																																									

No.	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
6	RA Kartini 2		 <p style="text-align: center;">trotoar</p> <p> PEMANTAPAN KOTA BEKASI DIREKSI PERENCANAAN KOTA BEKASI Jl. Pangeran Jayabaya, No. 100, Mampang Pulo Kota Bekasi, Jawa Barat </p> <p> DITJASAT DI TII TIM P4L KOTA BEKASI JUDUL NEGATIF SURVEI INVENSIARISASI ALAMAT Jl. KARINI 2 KOTA BEKASI, JAWA BARAT </p> <p> LEGENDA → ARAH LURUS ← ARAH P-LIS TROTOAR DRAINASE </p> <p> JUDUL GAMBAR VISUALISASI TIAS GAMBAR KE 16 SKALA 0m 1m 2m 3m 4m </p>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap ruas jalan yaitu merupakan ruas jalan yang bertipe 2/2 tidak terbagi atau tanpa median dengan hambatan samping didominasi tinggi. Berikut penjelasan kondisi ruas jalan kajian:

Tabel 2. 7 Kondisi Ruas Jalan Kajian

No.	Ruas Jalan	Kondisi
1	Mayor Oking	<p>Ruas jalan Mayor Oking merupakan fungsi jalan Arteri Primer dengan tipe jalan 2/2 TT, memiliki VC Rasio 0,29, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 33,95 km/jam dan kepadatan 17,28 smp/km. Terdapat parkir <i>on street</i> pada salah satu bahu jalan sehingga menurunkan kapasitas jalan. Aktivitas pejalan kaki pada ruas Mayor oking yang tinggi, karena ruas jalan ini merupakan lahan pertokoan. Trotoar yang digunakan untuk berjualan pedagang kaki lima sehingga trotoar tidak berfungsi sebagai mestinya bahkan terdapat trotoar yang dipakai untuk parkir sehingga menyebabkan hambatan samping yang tinggi.</p> <p>Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 16.30 – 17.30 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan C.</p>
2.	Ir. H. Juanda 2	<p>Ruas Jalan Ir. H. Juanda 2 merupakan fungsi jalan Arteri Primer dengan tipe jalan 2/2 TT ,memiliki VC Rasio 0,85, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 26,02 km/jam dan kepadatan 74,86 smp/km. Terdapat parkir <i>on street</i> pada kedua bahu jalan sehingga menurunkan kapasitas jalan. Aktivitas pejalan kaki tinggi karena ruas ini merupakan wilayah pertokoan. Masih terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar. Hal diatas menyebabkan hambatan samping yang tinggi.</p> <p>Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 17.00 – 18.00 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan E.</p>

3	Ir. H. Juanda 3	Ruas Jalan Ir. H. Juanda 3 merupakan fungsi jalan Arteri Primer dengan tipe jalan 2/2 TT , memiliki VC Rasio 0,93, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 25,36 km/jam dan kepadatan 84,27 smp/km. Terdapat parkir liar pada sepanjang ruas jalan, dan trotoar yang digunakan untuk berjualan. Hal diatas menyebabkan hambatan samping yang tinggi. Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 16.45 – 17.45 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan F.
4	Ir. H. Juanda 4	Ruas Jalan Ir. H. Juanda 4 merupakan fungsi jalan Arteri Primer dengan tipe jalan 2/2 TT , memiliki VC Rasio 0,83, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 33,82 km/jam dan kepadatan 61,09 smp/km. Terdapat gedung perkantoran pada sisi kiri jalan. Terdapat kendaraan yang berhenti dibahu jalan yang menimbulkan hambatan samping. Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 17.00 – 18.00 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan D.
5	RA Kartini 1	Ruas Jalan RA Kartini 1 merupakan fungsi jalan Arteri Sekunder dengan tipe jalan 2/2 TT, memiliki VC Rasio 0,57, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 32,82 km/jam dan kepadatan 39,72 smp/km. Ruas jalan ini terdapat parkir liar di bahu jalan, dan trotoar yang digunakan untuk berjualan. Hal diatas menyebabkan hambatan samping yang tinggi. Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 16.45 – 17.45 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan D.
6	RA Kartini 2	Ruas Jalan RA Kartini 2 merupakan fungsi jalan Arteri Sekunder dengan tipe jalan 2/2 TT, memiliki VC Rasio 0,49, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 30,42 km/jam dan kepadatan 37,76 smp/km. Terdapat parkir liar di bahu jalan serta trotoar yang digunakan untuk berjualan.

		<p>Selain itu terdapat akses keluar masuk dari perumahan dan rumah sakit yang berada di ruas jalan ini sehingga mengganggu arus lalu lintas pada ruas jalan. Hal diatas menyebabkan hambatan samping yang tinggi.</p> <p>Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 16.30 – 17.30 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan E.</p>
7.	KH. Agus Salim 1	<p>Ruas Jalan KH. Agus SALim 1 merupakan fungsi jalan Arteri Sekunder dengan tipe jalan 2/2 TT, memiliki VC Rasio 0,38, kecepatan rata-rata kendaraan yaitu 32,33 km/jam dan kepadatan 25,59 smp/km.</p> <p>Terdapat trotoar yang digunakan untuk berjualan, dan perlintasan sebidang.</p> <p>Periode sibuk pada ruas ini terjadi pukul 16.45 – 17.45 WIB. Dengan Tingkat Pelayanan D.</p>

Sumber: Hasil Analisis 2024

Pada ruas jalan tersebut didominasi oleh pertokoan dengan hambatan samping tinggi, yang disebabkan karena pedagang kaki lima, parkir *on street*, dan aktifitas pejalan kaki yang mengganggu aktifitas di badan jalan sehingga berkurangnya kapasitas jalan dan berdampak pada kemacetan di ruas jalan tersebut.

2.2.3. Kondisi Simpang Kajian

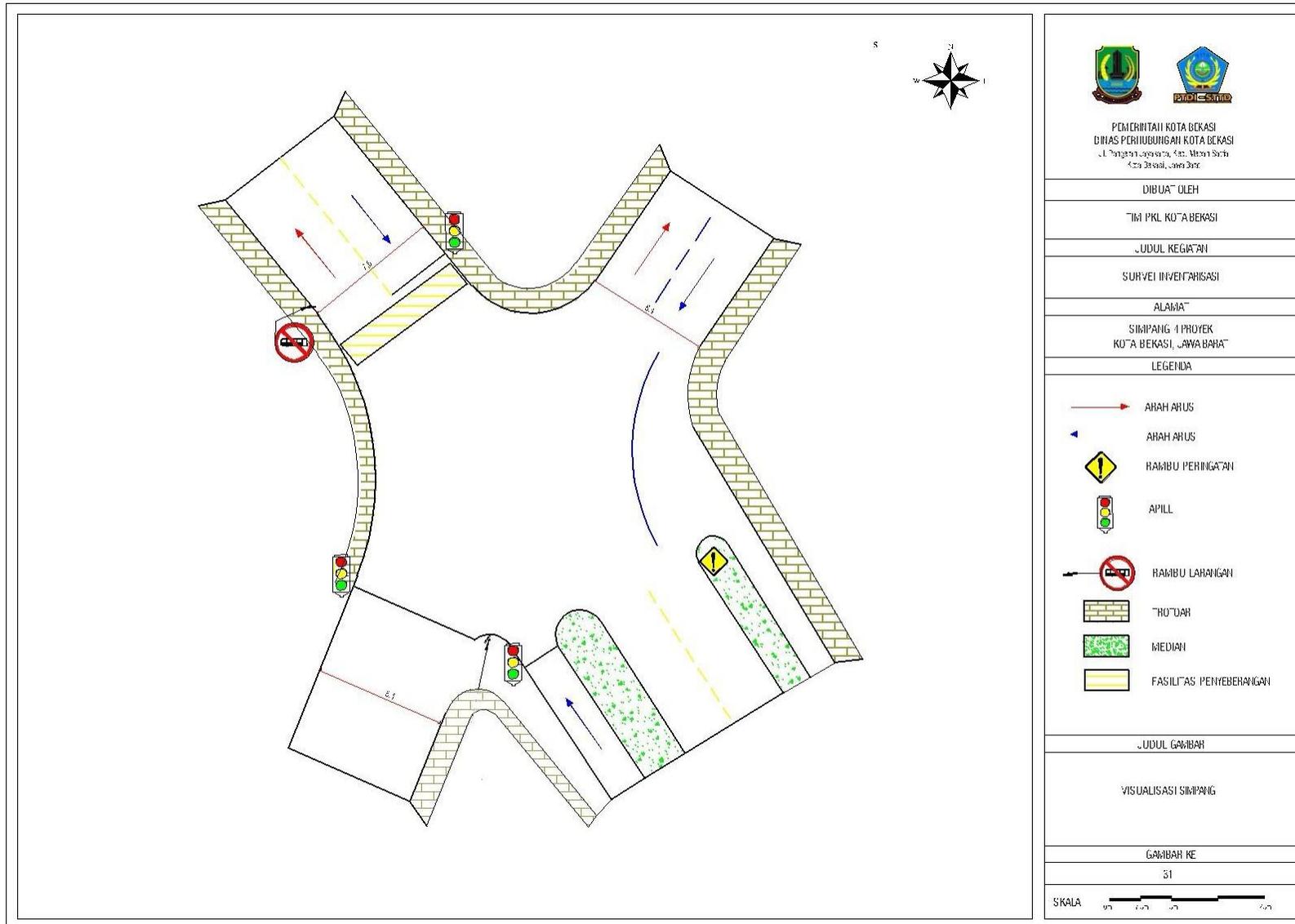
Berdasarkan hasil survey inventarisasi simpang, berikut geometrik simpang pada wilayah kajian:

Tabel 2. 8 Inventarisasi Simpang Wilayah Kajian

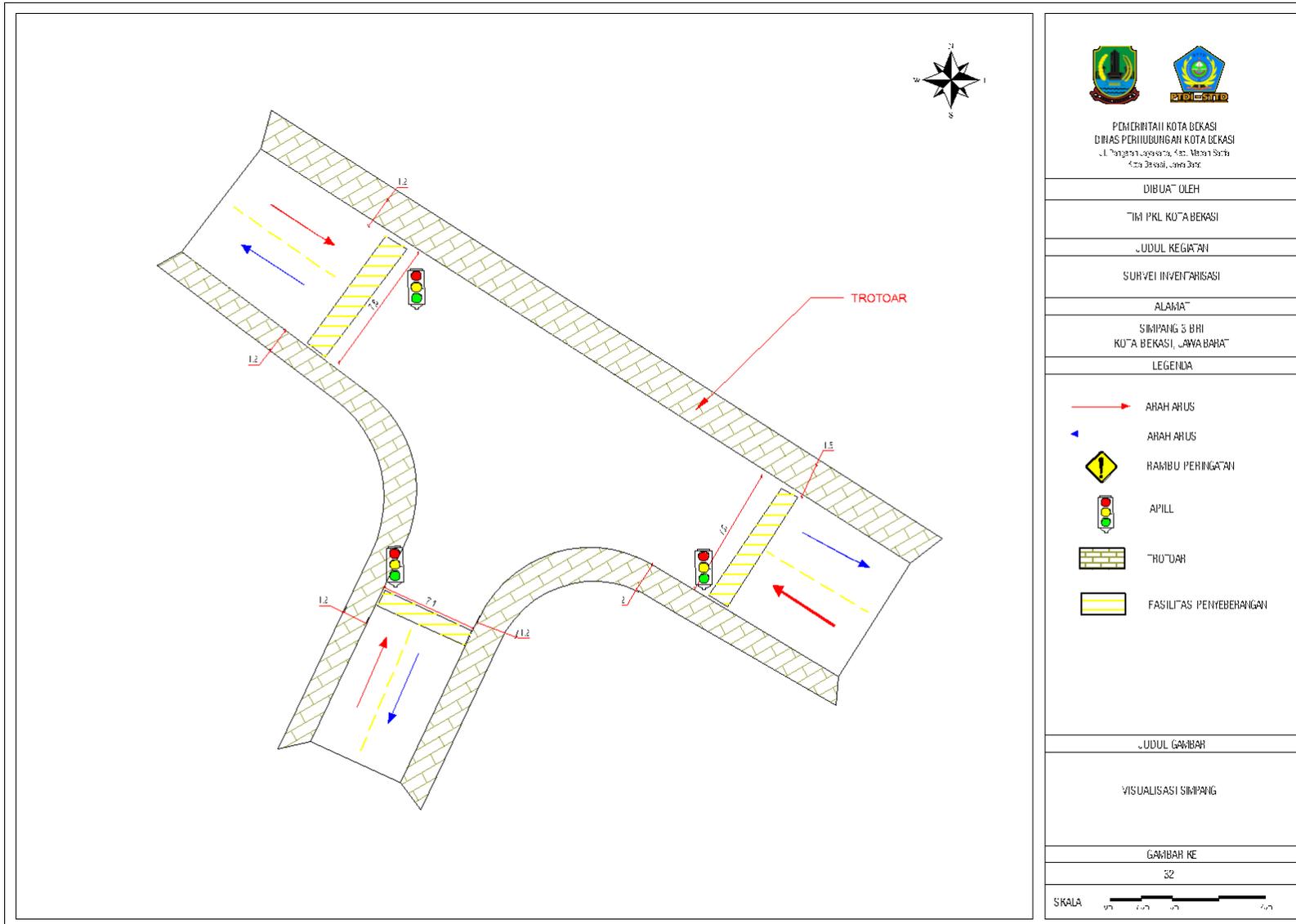
No.	Nama Simpang	Tipe Simpang	Jenis Pengendalian	Pendekat	Lebar Jalur Efektif Pendekat (m)
1	Simpang Empat Proyek	422	APILL	U: KH. Agus Salim	6,4
				S: Mayor Oking	6,4
				B: Ir. H. Juanda 2	7,6
				T: Ir. H. Juanda 3	8
2	Simpang Tiga BRI	322	APILL	U: -	-
				S: RA Kartini 1	7,4
				B: Ir. H. Juanda 3	7,6
				T: Ir. H. Juanda 4	7,6
3	Simpang Tiga Mayor Oking-RA Kartini	322	TIDAK BERAPILL	U: RA Kartini 1	7,4
				S: RA Kartini 2	7,4
				B: Mayor Oking	6,4
				T: -	-

Sumber: Data PKL Kota Bekasi 2023

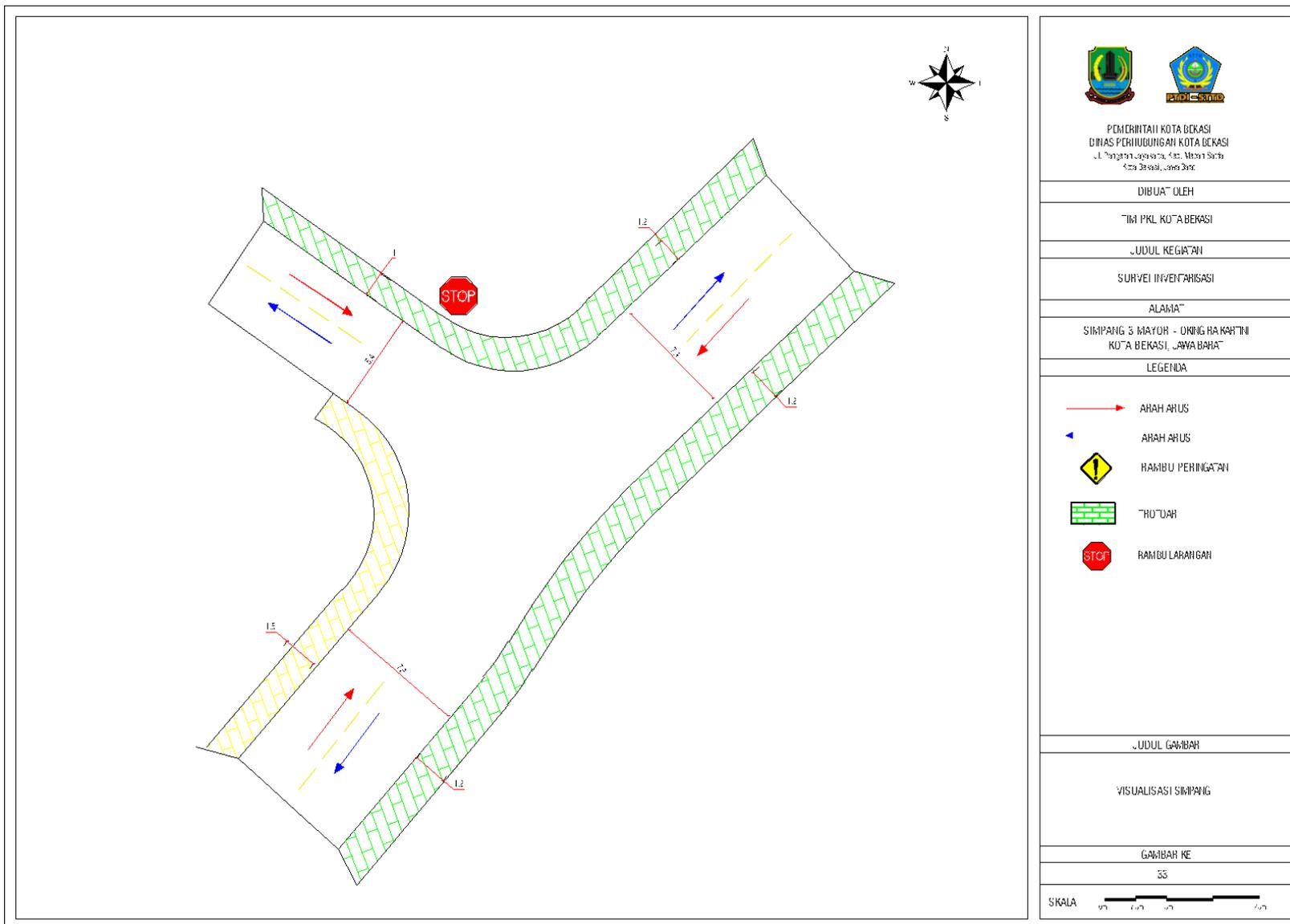
Tabel diatas menunjukkan bahwa simpang dengan lebar jalur efektif paling besar yaitu terdapat pada simpang 4 proyek yang merupakan simpang bersinyal, yaitu sebesar 8 meter. Berikut layout simpang kajian:



Gambar 2. 5 Layout Simpang Proyek
Sumber: Data PKL Kota Bekasi 2023



Gambar 2. 6 Layout Simpang BRI
 Sumber: Data PKL Kota Bekasi 2023



Gambar 2. 7 Layout Simpang Mayor Oking – RA Kartini
Sumber: Data PKL Kota Bekasi 2024

Pada simpang kajian terdapat Mall Bekasi Junction di Simpang 4 Proyek, Mie Gacoan dan Bank BRI di Simpang 3 BRI, pertokoan-pertokoan di Simpang 3 Mayor Oking - RA Kartini. Berikut penjelasan kondisi simpang kajian:

Tabel 2. 9 Kondisi Simpang Kajian

No	Nama Simpang	Kondisi
1	Simpang 4 Proyek	Merupakan simpang bersinyal dengan jumlah kaki simpang 4, pada setiap kaki simpang tidak memiliki median kecuali pada kaki simpang timur (Ir. H. Juanda 4) memiliki pulau lalu lintas. Kinerja Simpang yaitu derajat kejenuhan 0,90, panjang antrian 85 meter, dan tundaan 34,75 detik. Dengan tingkat pelayanan D.
2	Simpang 3 BRI	Merupakan simpang bersinyal dengan jumlah kaki simpang 3, pada setiap kaki simpang tidak memiliki median. Kinerja Simpang yaitu derajat kejenuhan 0,89, panjang antrian 72 meter, dan tundaan 60,67 detik. Dengan tingkat pelayanan F.
3	Simpang 3 Mayor Oking – RA Kartini	Merupakan simpang tidak bersinyal dengan jumlah kaki simpang 3, pada setiap kaki simpang tidak memiliki median. Kinerja simpang yaitu derajat kejenuhan 0,70, peluang antrian 20-40%, dan tundaan 12,36 detik. Dengan tingkat pelayanan B.

Sumber: Hasil Analisis 2024

Tabel diatas menunjukkan kondisi simpang yang dikaji pada kawasan Ir. H. Juanda yang memiliki tingkat pelayanan paling buruk yaitu pada simpang 3 BRI, yaitu F.